

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada Bab IV di muka terhadap PD X, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pemeriksaan intern yang ditetapkan oleh PD X cukup memadai, kesimpulan ini didasarkan pada hal-hal sebagai berikut:
 - a) Kedudukan auditor intern dalam perusahaan yang bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Hal ini dapat mendukung tanggung jawab dan tugas auditor dalam melaksanakan audit terhadap bagian-bagian lain dalam perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, auditor intern bersifat independen artinya tidak dapat dipengaruhi oleh pihak lain.
 - b) Pelaksana audit memiliki pengetahuan dan keahlian yang cukup dalam melakukan audit.
 - c) Adanya program audit yang disusun dan terlaksanakan oleh auditor intern agar audit yang dilaksanakan tersusun dan terencana dengan baik.
 - d) Laporan audit yang dibuat setelah dilakukan. Laporan tersebut memuat temuan-temuan hasil audit, rekomendasi dan saran mengenai kelemahan-kelemahan yang ada.
 - e) Adanya tindak lanjut atas laporan audit, dan dilakukannya pemantauan terhadap tindakan perbaikan.
2. Audit intern berperan dalam menunjang keefektifan pengendalian penjualan, hal ini dapat dilihat dengan adanya:

- a) Kegiatan audit inten yang dikemukakan sebagai berikut:
- ↳ Auditor intern mengevaluasi pelaksanaan prosedur-prosedur yang berhubungan dengan penjualan.
 - ↳ Auditor intern mengecek ketelitian pelaksanaan aktivitas penjualan.
 - ↳ Auditor intern memeriksa penerapan metode pencatatan dan pelaporan penjualan.
 - ↳ Auditor intern memeriksa kelengkapan dan kebenaran catatan penjualan.
- b) Pengendalian penjualan cukup memadai yang terlihat dengan dipenuhinya unsur-unsur pengendalian intern sebagai berikut:
- ↳ Lingkungan Pengendalian intern sebagai berikut:
 - Adanya kode etik yang harus ditaati oleh seluruh karyawan.
 - Adanya integritas karyawan yang cukup baik.
 - Adanya struktur organisasi perusahaan yang cukup baik dan jelas.
 - Adanya job description yang menguraikan fungsi dan wewenang setiap bagian.
 - Adanya pelimpahan wewenang dan tanggung jawab yang jelas.
 - Adanya metode yang baik dalam penerimaan karyawan.
 - ↳ Penetapan resiko oleh direktur sebagai pimpinan perusahaan.
 - ↳ Kegiatan pengendalian yang meliputi:
 - Mengolah dan menilai dokumen dan catatan mengenai penjualan.
 - Melakukan inventarisasi fisik atas persediaan barang sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bagian pemasaran dan distribusi.

- Pemisahan tugas antara fungsi pembelian, penerimaan barang, penyimpanan dan distribusi barang, pelaksanaan penjualan, penerimaan kas dan pencatatan penjualan.
- Informasi dan Komunikasi yang memadai:
- Laporan mengenai penjualan telah disajikan dengan memadai dan dapat diandalkan.
 - Adanya komunikasi yang baik antar karyawan.
- Pemantauan atau pengawasan dilakukan oleh auditor intern, dan kelemahan-kelemahan dilaporkan segera kepada direktur.

Berdasarkan penerapan pengendalian penjualan, maka pengendalian intern dapat tercapai. Adapun tujuan pengendalian penjualan dapat dikemukakan secara singkat sebagai berikut:

a). Penjualan yang efektif dan efisien, dapat dilihat dari:

- Pembelian barang dilakukan apabila barang telah mencapai batas minimum.
- Ketepatan datangnya barang jadi.
- Promosi, dilakukan untuk menarik perhatian konsumen berbelanja dengan memberikan potongan harga untuk sejumlah produk tertentu.
- Terpenuhinya seluruh order pesanan.

b). Laporan penjualan yang dapat diandalkan, yaitu:

Adanya pengecekan silang (*cross check*) dari dokumen: kontrak penjualan, bukti barang keluar, surat penjualan sebelum dimasukkan

dalam buku penjualan yang mana data merupakan informasi untuk membuat atau menyusun laporan penjualan.

c). Ketaatan terhadap kebijakan dan prosedur yang berhubungan dengan penjualan:

- Kebijakan dan prosedur pembelian barang telah ditaati.
- Kebijakan dan prosedur penyimpanan barang telah ditaati.
- Kebijakan dan prosedur pengeluaran barang telah ditaati.
- Kebijakan dan prosedur penjualan telah ditaati.

c) Rekomendasi dan saran yang diajukan oleh auditor intern selalu di *follow-up* oleh Direksi.

3. Secara garis besar dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pemeriksaan audit intern pada PD X Bandung telah cukup memadai sehingga dapat menunjang efektivitas pengendalian intern penjualan. Tetapi dalam pengauditan intern tersebut masih terdapat beberapa kelemahan seperti:

1. Dalam struktur organisasi PD X, tidak adanya seorang manajer yang mempunyai peranan penting
2. PD X kurang terbuka dalam memberikan informasi dan data-data untuk keperluan penelitian

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diungkapkan di atas, penulis mencoba memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi PD X.

Adapun saran yang dapat diberikan adalah:

1. sebaiknya di dalam PD X mempunyai seorang manajer untuk mewakili bawahan seperti kepala bagian akuntansi, kepala bagian gudang, dan lain-lain.
2. Penulis mengharapkan untuk sewaktu-waktu mendatang PD X lebih terbuka dalam memberikan informasi dan data-data untuk keperluan penelitian.